



Window of Public Health  
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph3314>

# PENGARUH EDUKASI MITIGASI BENCANA BANJIR MELALUI VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK USIA 8-13 TAHUN

<sup>K</sup>Ermi Rustam<sup>1</sup>, Nurul Ulfah Mutthalib<sup>2</sup>, Harpiana Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (K): [ermyrustam23@gmail.com](mailto:ermyrustam23@gmail.com)

[ermyrustam23@gmail.com](mailto:ermyrustam23@gmail.com),<sup>1</sup> [nurul.ulfah@umi.ac.id](mailto:nurul.ulfah@umi.ac.id),<sup>2</sup> [harpianarahman@gmail.com](mailto:harpianarahman@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Usia 8-13 Tahun Di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini termasuk jenis penelitian “*pre experimental*” yang bersifat analitik dengan menggunakan metode penelitian “*One-group pre-post test design*”. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang bertempat tinggal di Desa Radda, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara sebanyak 626 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebesar 244 anak. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa data penelitian ini dilakukan uji secara kuantitatif pre test dan post test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak sebelum diberikan edukasi yaitu 200 (82,0%) memiliki pengetahuan kurang, dan tingkat pengetahuan anak setelah diberikan edukasi termasuk dalam kriteria tinggi yaitu 221 (90,6%) memiliki pengetahuan cukup. Sikap anak sebelum diberikan edukasi memiliki sikap negatif 204 (83,6%) dan sikap anak setelah diberikan edukasi memiliki sikap positif sebanyak 221 (90,6%). Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi mitigasi bencana banjir melalui video animasi terhadap pengetahuan dan sikap anak.

Kata kunci: Video; Mitigasi; Banjir; Pengetahuan; Bencana

### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan  
Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat  
UMI

### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

### Email

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

### Article history :

Received : 19 Juni 2022

Received in revised form : 22 Juni 2022

Accepted : 10 September 2022

Available online : 30 Oktober 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

Mitigation is an effort to reduce disaster risk, both through physical development as well as awareness and capacity building to deal with disaster threats. This study aims to determine the effect of flood disaster mitigation education through animated videos on the behavior of children aged 8-13 years in Radda Village, Baebunta District, North Luwu Regency. This research belongs to the type of "pre-experimental" research that is analytic in nature using the "One-group pre-post test design" research method. The population in this study were children who lived in Radda Village, Baebunta District, North Luwu Regency with as many as 626 children. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique with a sample of 244 children. The analytical method used is univariate analysis. Analysis of the research data was tested quantitatively pre-test and post-test. The results showed that the level of knowledge of children before being given education was 200 (82.0%) had less knowledge, and the level of knowledge of children after being given education is included in the high criteria, namely 221 (90.6%) have sufficient knowledge. The attitude of the child before being given education had a negative attitude of 204 (83.6%) and the attitude of the child after being given education had a positive attitude of 221 (90.6%). The conclusion of this study is that there is an effect of flood disaster mitigation education through animated videos on children's knowledge and attitudes.

*Keywords: Videos; Mitigation; Flood; Knowledge; Disaster.*

---

**PENDAHULUAN**

Bencana banjir merupakan salah satu potensi kerusakan terbesar dari bencana alam di seluruh dunia serta menimbulkan korban dan kerugian dalam jumlah besar. Secara global, bahwa jumlah orang yang terkena dampak dan kerusakan ekonomi akibat banjir sedang meningkat pada tingkat yang mengkhawatirkan. Peristiwa banjir yang ekstrim tidak hanya terjadi pada negara-negara yang paling terbelakang, tetapi juga dapat terjadi bahkan menghancurkan negara-negara maju dan negara industri yang mempunyai segi ekonomi yang tinggi.<sup>1</sup> Berdasarkan *Guidelines for Reducing Flood Losses, United Nations-International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR)* bahwa telah terjadi bencana banjir di beberapa negara, yaitu Bangladesh, Cina, India, Jerman, Mozambik, Polandia, Amerika Serikat, dan beberapa tempat lain. Ketika bencana banjir terjadi pada Negara yang kurang maju, maka akan berdampak pada hilangnya investasi dalam infrastruktur, melumpuhkan keadaan ekonomi negara, serta menyebabkan banyaknya kematian dan epidemik. Sebuah penelitian di Inggris menunjukkan bahwa bencana banjir di Inggris lebih sering dikarenakan perubahan iklim dan populasi. Banjir sungai dapat berdampak terhadap 250.000 - 400.000 orang di Eropa.

Dataran rendah Asia bencana banjir hampir terjadi setiap tahun dalam skala yang besar serta menyebabkan kerugian ekonomi bagi jutaan orang.<sup>2</sup> Berdasarkan data informasi bencana Indonesia yang dikeluarkan BNPB kejadian bencana banjir yang melanda Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 979 kali, tahun 2018 sebanyak 871 kali. Pada tahun 2017 jumlah korban jiwa yang meninggal 162 jiwa, luka-luka 106 jiwa, korban yang terdampak 2,518,378 jiwa, dan rumah rusak berat sebanyak 3,371 unit. Dana pada tahun 2018 kerugian korban terdampak bencana banjir adalah terbanyak diantara bencana lainnya yaitu jumlah korban jiwa yang meninggal 36 jiwa, luka-luka 243 jiwa, korban yang terdampak 470,461 jiwa, dan rumah rusak berat 946 unit.<sup>3</sup> Dari data BNPB (2003-2009) salah satu provinsi yang masuk dalam 10 kategori rawan banjir yakni provinsi Sulawesi Selatan, seperti halnya yang terjadi bulan November 2010 terjadi banjir hampir di seluruh kawasan Sulawesi Selatan khususnya sembilan kabupaten yakni Makassar, Maros, Pangkep, Luwu, Luwu Utara, Soppeng, Barru, Jeneponto dan Gowa dilanda banjir

hingga akibatnya sejumlah warga terisolasi, trans Sulawesi tidak dapat dilalui dan kerugian materil menimpa warga.<sup>4</sup>

Berdasarkan data awal yang didapat bahwa pada saat terjadi banjir di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara, anak-anak tersebut menangis dan ketakutan begitu juga dengan orang tua yang panik dan ketakutan karena tidak tahu apa yang dilakukan ketika banjir, sehingga bisa dikatakan bahwa pengetahuan yang mereka miliki masih sangat minim jadi harus dilakukan mitigasi bencana kepada anak-anak tersebut untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai bencana banjir. Mengapa harus dilakukan mitigasi bencana banjir untuk anak-anak karena mereka adalah salah satu orang yang cepat dalam meresap dan mentransfer ilmu atau informasi yang didapat dari sekolah maupun luar sekolah, oleh karena itu pemberdayaan anak usia sejak dini untuk memahami mitigasi bencana merupakan langkah awal dalam membangun masyarakat sadar bencana. Sehingga ketika terjadi bencana, anak-anak orang tua maupun masyarakat tidak lagi kebingungan dan panik karena telah memahami bagaimana cara mengurangi risiko bencana.<sup>5</sup>

Media video animasi memiliki karakteristik berupa gambar animasi yang dilengkapi dengan suara dan juga alur cerita yang diperankan oleh tokoh yang memerankan cerita pada video tersebut. Intervensi menggunakan video animasi dalam menyampaikan informasi kebencanaan, akan mendorong anak untuk memberikan umpan balik dan juga peningkatan keterampilan berinteraksi. Penggunaan video animasi terbukti akan lebih merangsang secara verbal dan menunjukkan hasil positif untuk meningkatkan dukungan sosial emosional pada anak. Pengenalan mitigasi bencana banjir melalui media video animasi juga mempermudah bagi orangtua maupun pendidik dalam penyampaian materi kebencanaan kepada anak. Penggunaan video animasi dapat menjadi alat untuk membantu mengartikulasi dan juga merefleksikan pemikiran sehingga dapat dikembangkan dan dipahami bersama.<sup>6</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi mitigasi bencana banjir melalui video animasi terhadap pengetahuan dan sikap anak usia 8-13 tahun di desa radda kecamatan baebunta kabupaten luwu utara.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah “*pre experimental*” yang bersifat analitik dengan menggunakan metode penelitian “*One-group pra-post test design*”. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pre test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (x), setelah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan kembali *post test* (pengamatan akhir). Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang dihasilkan antara *pre test* dan *post test*. Lokasi penelitian yaitu di Desa Radda, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 juni sampai 5 juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 8-13 tahun yang bertempat tinggal di Desa Radda, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara sebanyak 626 anak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 244 responden yang merupakan anak usia 8-13 tahun di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara mengumpulkan anak-anak dalam 1 kelompok dan setelah itu di berikan *pre test* kemudian diberikan video animasi mitigasi bencana banjir yang diambil dari video Hirda Yasti kemudian yang terakhir

diberikan post test. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Mc.Nemar dengan nilai  $p < 0,05$ .

## HASIL

### A. Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| Kelompok Umur | n          | %          |
|---------------|------------|------------|
| 10 tahun      | 60         | 24,6       |
| 11 tahun      | 97         | 39,8       |
| 12 tahun      | 83         | 34,0       |
| 13 tahun      | 2          | 0,8        |
| 8 tahun       | 2          | 0,8        |
| <b>Total</b>  | <b>244</b> | <b>100</b> |

Tabel 1 menunjukkan kelompok umur responden terbanyak berada pada umur 11 tahun yaitu sebanyak 97 orang (39,8%), kemudian kelompok umur yang paling sedikit adalah 13 tahun dan 8 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (0,8%).

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| Pengetahuan  | n          | %          |
|--------------|------------|------------|
| Cukup        | 103        | 42.2       |
| Kurang       | 141        | 57.8       |
| <b>Total</b> | <b>244</b> | <b>100</b> |

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 103 orang (42,2%) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 141 orang (57,8%).

### B. Analisis Univariat

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Melalui Video di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| Pengetahuan  | n          | %          |
|--------------|------------|------------|
| Cukup        | 44         | 18.0       |
| Kurang       | 200        | 82.0       |
| <b>Total</b> | <b>244</b> | <b>100</b> |

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 244 responden hampir seluruhnya memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 200 (82,0%). dalam hal ini bahwa pengetahuan kurang karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh responden baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Sebelum Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Melalui Video di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| Sikap        | n          | %             |
|--------------|------------|---------------|
| Positif      | 40         | 16.4          |
| Negatif      | 204        | 83.6          |
| <b>Total</b> | <b>244</b> | <b>100.00</b> |

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif yaitu 204 orang (83,6%). Dalam hal ini sikap negatif adalah sikap yang menunjukkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap apa yang diberikan atau disampaikan.

**Tabel 5.** Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sesudah Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Melalui Video di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| Pengetahuan  | n          | %             |
|--------------|------------|---------------|
| Cukup        | 221        | 90.6          |
| Kurang       | 23         | 9.4           |
| <b>Total</b> | <b>244</b> | <b>100.00</b> |

Tabel 5 menunjukkan responden setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan sebanyak 221 (90,6%) responden memiliki pengetahuan cukup. Yang artinya bahwa sebagian responden memahami dan mengetahui apa yang dilakukan ketika terjadi banjir dan apa saja yang dipersiapkan sebelum terjadi banjir.

**Tabel 6.** Gambaran Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi Mitigasi Bencana Banjir di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| Pengetahuan  | Pre Test   |            | Post Test  |            |
|--------------|------------|------------|------------|------------|
|              | n          | %          | n          | %          |
| Cukup        | 44         | 18.0       | 221        | 90.6       |
| Kurang       | 200        | 82.0       | 23         | 9.4        |
| <b>Total</b> | <b>244</b> | <b>100</b> | <b>244</b> | <b>100</b> |

Responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori pre test sebanyak 44 (18,0%), yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori post test sebanyak 221 (90,6%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori pre test sebanyak 200 (82,0%) dan yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori post test sebanyak 23 (9,4%). Yang artinya bahwa ada pengaruh dan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.

**Tabel 7.** Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Sesudah Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Melalui Video di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| Sikap        | n          | %             |
|--------------|------------|---------------|
| Positif      | 221        | 90.6          |
| Negatif      | 23         | 9.4           |
| <b>Total</b> | <b>244</b> | <b>100.00</b> |

Dari 244 responden sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 221 orang (90,6%) dalam hal ini sikap positif adalah sikap yang baik dalam menanggapi dan menerima sesuatu, yang artinya bahwa

terjadi peningkatan setelah dilakukan pelatihan.

**Tabel 8.** Gambaran Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi Mitigasi Bencana Banjir di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| Sikap        | Pre Test   |            | Post Test  |            |
|--------------|------------|------------|------------|------------|
|              | n          | %          | n          | %          |
| Positif      | 40         | 16.4       | 221        | 90.6       |
| Negatif      | 204        | 83.6       | 23         | 9.4        |
| <b>Total</b> | <b>244</b> | <b>100</b> | <b>244</b> | <b>100</b> |

Responden yang memiliki sikap positif dengan kategori pre test sebanyak 40 (16,4%), yang memiliki sikap positif dengan kategori post test sebanyak 221 (90,6%), sedangkan yang memiliki sikap negatif dengan kategori pre test sebanyak 204 (83,6%) dan yang memiliki sikap negatif dengan kategori post test sebanyak 23 (9,4%).

### C. Analisis Bivariat

**Tabel 9.** Hasil Uji Normalitas Data

| Data         | n          | <i>p value</i> |            | Kesimpulan           |
|--------------|------------|----------------|------------|----------------------|
|              |            | Pre Test       | Post Test  |                      |
| Pengetahuan  | 244        | 0.000          | 0.000      | Berdistribusi normal |
| Sikap        | 244        | 0.000          | 0.000      | Berdistribusi normal |
| <b>Total</b> | <b>244</b> | <b>100</b>     | <b>244</b> | <b>100</b>           |

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $p$ -value  $< 0,05$  sehingga pengetahuan dinyatakan berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas pada sikap anak nilai  $p$ -value  $< 0,05$  sehingga kelompok sikap dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 10.** Hasil Uji Statistik dengan Menggunakan Uji Mc.Nemar

|                  |            | <i>p value</i> | Asymp. Sig |
|------------------|------------|----------------|------------|
| McNemar Test     |            | 0.000          | 0.000      |
| N of Valid Cases | 244        |                |            |
| <b>Total</b>     | <b>244</b> | <b>100</b>     | <b>244</b> |

Pengujian data menggunakan uji statistic Mc.Nemar menunjukkan nilai  $p = 0,000$ , dimana nilai  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Anak Usia 8-13 Tahun

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan antara

lain pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi.<sup>7</sup> Hasil penelitian menunjukkan responden yang sebelum diberikan video animasi mitigasi bencana banjir dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 44 (18,0%) dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 200 (82,0%). Bisa dilihat bahwa dari kuesioner yang diberikan dengan pernyataan “Penanaman pohon mangrove bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir” hanya 10 orang anak yang menjawab (Ya) dan sebagian besar menjawab (Tidak) maka bisa disimpulkan bahwa pengetahuan anak sebelum dilakukan mitigasi itu sangat kurang, informasi yang didapatkan dari lingkungan keluarga maupun masyarakat itu kurang dimengerti oleh anak.<sup>8</sup>

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mc.Nemar menunjukkan nilai  $p = 0,000$  dimana nilai ( $p < 0,05$ ) Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh edukasi mitigasi bencana banjir melalui video animasi terhadap pengetahuan dan sikap anak usia 8-13 tahun. Berpengaruh artinya bahwa edukasi mitigasi bencana banjir berpengaruh nyata terhadap pengetahuan dan sikap anak. Atau, perubahan nilai pada edukasi mitigasi bencana banjir dapat merubah nilai pada pengetahuan dan sikap anak.<sup>9</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tunak Meyla Tiara, dkk (2019) Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan  $p$  value = 0,000, dengan nilai  $\alpha = 0,05$  ( $p < \alpha$ ), berarti ada pengaruh sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap pengetahuan tentang kesiapsiagaan banjir di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang. Salah satu media yang cukup relevan dalam memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang mitigasi bencana banjir adalah dengan video animasi (Zamriz, 2015). Video animasi termasuk jenis media audio visual, karena terdapat gerakan gambar dan suara. Animasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memberikan stimulus yang lebih besar dibandingkan membaca buku teks karena pesan berbentuk audio visual dan gerakan pada video animasi ini memberikan kesan impresif bagi penontonnya. Hasil penelitian uji diperoleh nilai  $p$  0,00 lebih kecil dari 0,05.<sup>10</sup>

## **B. Pengaruh Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Terhadap Sikap Anak Usia 8-13 Tahun**

Sikap anak dalam mitigasi bencana banjir menjadi indikator sebagai kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir. sikap merupakan respon yang bersifat positif maupun negatif, pada sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu, sedangkan pada sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu Notoatmodjo (2007).<sup>11</sup> Upaya peningkatan sikap anak tentang mitigasi bencana banjir perlu dilakukan dengan pemberian edukasi tentang mitigasi bencana banjir menggunakan media video animasi. Video dapat meningkatkan pengetahuan anak yang berdampak positif terhadap sikap yang terbentuk. Perubahan sikap dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan yang didapatkan dari hasil penginderaan, salah satunya didapatkan pada saat proses belajar. Sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada sikap yang tidak didasari pengetahuan. Sikap yang diinginkan dalam penelitian ini adalah sikap pada tingkatan pertama, yaitu menerima (receiving). Menerima diartikan bahwa orang tersebut mau memperhatikan dan menerima stimulus yang diberikan objek. Sikap tingkat

pertama dapat dilihat dari keinginan anak untuk menerima edukasi tentang mitigasi bencana banjir.<sup>12</sup>

Hasil yang didapat bahwa nilai  $p = 0,000$  dimana nilai ( $p < 0,05$ ) Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh edukasi mitigasi bencana banjir melalui video animasi terhadap sikap anak usia 8-13 tahun.<sup>13</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harsismanto (2019), yang menginformasikan bahwa ada pengaruh edukasi melalui media video terhadap peningkatan sikap anak dari 52,67 menjadi 80,93 terjadi kenaikan sebesar 28,26 ( $p \text{ value} = 0,000$ ). Penelitian lain yang dilakukan oleh Lingga (2015), juga menginformasikan bahwa ada perbedaan sikap anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media video dengan ( $p \text{ value} = 0,000$ ).<sup>14</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis variabel yang diteliti tentang pengaruh edukasi mitigasi bencana banjir melalui video animasi terhadap pengetahuan dan sikap anak usia 8-13 tahun di Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi mitigasi bencana banjir terhadap pengetahuan ( $p=0,000$ ) dan ada pengaruh edukasi mitigasi bencana banjir terhadap sikap ( $p=0,000$ ). Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah bagi pemerintah, diharapkan adanya kebijakan dari pemerintah daerah maupun dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tentang penerapan pembelajaran mitigasi bencana dan pelatihan-pelatihan tanggap bencana di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nisa A. Analisis Kesiapsiagaan Tenaga Puskesmas Terhadap Banjir Di Puskesmas Selayo Dan Muara Panas, Kabupaten Solok Tahun 2019. 2019; Available from: <http://scholar.unand.ac.id/48582/%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/48582/2/2>. BAB 1 Pendahuluan.pdf
2. Berdasarkan Guidelines for Reducing Flood Losses, United Nations-International Strategy for Disaster Reduction (UN-ISDR. 1999;2006 منشورات جامعة دمشق.(December):1-6.
3. Kosanke RM. 20220404110927\_Dokumen KRB Sulawesi Selatan. 2019;
4. Nurlailah Umar. Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir Di Bolapapu Kecamatan Kulawi Sigi Sulawesi Tengah Nurlailah Umar Poltekkes Kemenkes Palu. J Keperawatan Soedirman (The Soedirman J Nursing),. 2013;8(3):184-92.
5. Nurani Y, Hapidin H, Wulandari C, Sutihat E. Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir untuk Anak Usia Dini melalui Media Digital Video Pembelajaran. J Obs J Pendidik Anak Usia Dini. 2022;6(6):5747-56.
6. Tiara TM, Romadoni S, Imardiani I. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir Di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang. Indones J Health Sci. 2019;3(2):64.
7. Mas'Ula N, Sidhartha IP, Citra IPA. Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. J Pendidik Geografi Undiksha [Internet]. 2019;7(3):103-12. Available from: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG>

8. Awaliyah N, Sarjanti E, Suwarno. Mitigasi Bencana Banjir Di Desa Penolih Kecamatan Kaligondang. *Geo edukasi*. 2014;III:92–5.
9. Ferianto K, Hidayati UN. Efektivitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban. *J Kesehat Mesencephalon*. 2019;5(2).
10. Rinanda S. Pengaruh Metode Simulasi Tanggap Bencana Alam terhadap Kemampuan Mitigasi pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas C/D VI SLB Perwari Padang. *J Ilm Pendidik Khusus*. 2013;1:164–73.
11. Chandra RK, Supriharjo RD. Mitigasi Bencana Banjir Rob di Jakarta Utara. *J Tek Pomits*. 2013;2(1):25–30.
12. Hildayanto A. Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *Higeia J Public Health Res Dev* [Internet]. 2020;4(4):577–86. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/38362/17322>
13. Purwoko A. Resiko Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. 2015. 132 p.
14. Ambarwati N. Pengaruh Pelatihan Kebencanaan Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Banjir Dan Tanah Longsor. 2019; Available from: <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/89279>